



Vol. 4- No. 2, year (2023), page 377-386

---

---

## **ANALISIS RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DI SDN 008 PULAU LANCANG**

**Dita Maisurah**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

[dita.maisurah4264@student.unri.ac.id](mailto:dita.maisurah4264@student.unri.ac.id)

### ***ABSTACK***

By enhancing student success and desire to study, learning media play a critical part in making the teaching and learning process more engaging. When creating learning materials for students, multimedia-based learning media may include text, graphics, audio, video, animation, and other sorts of media. The use of multimedia in the classroom may increase students' engagement in the learning process by facilitating a deeper understanding and absorption of the subject. This essay seeks to ascertain how students at SDN 008 Pulau Lancang feel about the utilization of multimedia-based learning materials. This form of study includes questionnaires or questionnaires with 4 categories, including Strongly Disagree (STS), Disagree (ST), Agree (S), and Strongly Agree (SS), with 15 statements filled out by 30 students as respondents.

**Keywords:** learning media, multimedia, learning motivation

### **ABSTRAK**

Dengan meningkatkan keberhasilan dan keinginan belajar siswa, media pembelajaran memainkan peran penting dalam membuat proses belajar mengajar lebih menarik. Dalam membuat bahan pembelajaran bagi siswa, media pembelajaran berbasis multimedia dapat berupa teks, grafik, audio, video, animasi, dan media lainnya. Penggunaan multimedia di kelas dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan memfasilitasi pemahaman dan penyerapan subjek yang lebih dalam. Esai ini berupaya mengetahui bagaimana perasaan siswa SDN 008 Pulau Lancang terhadap pemanfaatan materi pembelajaran berbasis multimedia. Bentuk penelitian ini meliputi angket atau angket dengan 4 kategori antara lain Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS), dengan 15 pernyataan diisi oleh 30 siswa sebagai responden.

**Kata kunci :** media pembelajaran,multimedia,motivasi belajar

## 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi mempunyai peran penting dalam mendorong tumbuhnya praktik pembelajaran inovatif, khususnya dalam penggunaan perangkat pembelajaran berbasis multimedia. Di sekolah kelas dasar, materi pembelajaran berbasis multimedia semakin sering digunakan. Hal ini karena memudahkan guru dalam mengajar, membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran, dan menghindarkan mereka dari rasa bosan. Komponen pembelajaran yang paling mendasar dan penting yang melengkapi dan esensial bagi keberhasilan proses adalah media pembelajaran. Kata latin multi yang berarti berbeda dan kata latin media yang berarti perantara atau memberi, merupakan akar kata dari kata multimedia yang dapat diterjemahkan sebagai banyak media. Multimedia interaktif dan non-interaktif adalah dua kategori multimedia yang dikategorikan. Pada multimedia non-interaktif, pengguna hanya berfungsi sebagai penonton yang melihat adegan secara berurutan. Sementara dalam multimedia yang interaktif, pengguna memiliki peran aktif dalam memilih adegan yang ingin dijelajahi dan berpartisipasi dalam simulasi pembelajaran. Dalam multimedia yang interaktif, berbagai bentuk informasi seperti teks, animasi, grafik, video, dan suara digabungkan dalam satu media.

Secara teori, materi pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat diterima. Penelitian sebelumnya menunjukkan potensi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman konseptual, prestasi akademik, dan kemampuan berpikir kritis. Karena fungsinya dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari pengajar ke peserta didik dan sebaliknya, media berperan dalam mendorong keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Ciri utama materi

pembelajaran interaktif adalah menuntut siswa untuk berpartisipasi dalam interaksi kelas selain memperhatikan dan melihat presentasi atau objek. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif dengan menyajikan berupa video ataupun animasi sebagai alat bantu pembelajaran bisa mengatasi beberapa hambatan yang sering ditemui pada peserta didik yang memiliki berbagai karakter yang berbeda-beda. Melalui media yang ditampilkan bisa merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan bisa memungkinkan adanya interaksi secara langsung antara peserta didik dan sumber belajar tersebut. Media pembelajaran interaktif dapat berupa power point, video animasi, misalnya sebagai contoh pada materi bangun ruang, ini bisa saja menggunakan multimedia interaktif dengan menyajikan seperti video animasi.

Penggunaan bahan pembelajaran berbasis multimedia diharapkan mampu mengubah lingkungan belajar, mendorong kolaborasi antara siswa dan guru, serta meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Perubahan tersebut diharapkan dapat mendorong siswa untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Cara guru mengkomunikasikan proses pembelajaran dan menjelaskan media pembelajaran yang digunakan juga berpengaruh signifikan terhadap efektivitasnya. Misalnya saja media pembelajaran sudah sesuai dengan seluruh karakteristik siswa namun penyampaian guru kurang tepat, maka penggunaan media pembelajaran tersebut dianggap tidak efektif. Karena setiap siswa mempunyai gaya belajar yang unik, instruktur jelas harus memilih strategi pengajaran yang memenuhi kebutuhan masing-masing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diperlukan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran,

guru harus menyadari perbedaan unik di antara siswanya dan memastikan bahwa media pembelajaran yang mereka gunakan sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran, dan media harus memungkinkan pengajar menyediakan konten sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk preferensi pembelajaran yang bervariasi. Dalam praktiknya, guru dapat menggunakan berbagai jenis media pembelajaran atau multimedia, atau bahkan menggabungkan berbagai jenis media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

Respon dapat dipahami sebagai reaksi yang ditunjukkan oleh peserta didik, yang dapat disampaikan melalui perkataan, perbuatan, atau wujud fisik lainnya. Reaksi ini berkaitan dengan bagaimana orang bereaksi terhadap pengetahuan, kemampuan, dan informasi yang dimilikinya mengenai suatu bakat tertentu. Reaksi ini terwujud sebagai konsekuensi dari pergeseran preferensi atau kepentingan. Penelitian ini menggunakan respon sebagai parameter utama, dengan tujuan menganalisis bagaimana peserta didik merespons penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, dan apakah penggunaan media tersebut lebih efektif dibandingkan dengan metode penjelasan materi saja. Oleh karena itu, judul penelitian ini dipilih untuk mengeksplorasi dan membandingkan perbedaan respon peserta didik terhadap kedua metode pembelajaran tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Penggunaan materi pembelajaran berbasis multimedia di sekolah dasar dieksplorasi dan dianalisis dalam penelitian ini menggunakan strategi

penelitian kualitatif dan metodologi deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif merupakan strategi penelitian yang berfokus pada pengumpulan informasi tentang pendapat, tindakan, atau pengalaman seseorang untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memahami suatu peristiwa atau fenomena, penelitian deskriptif kualitatif sering dilakukan dengan observasi, wawancara, analisis teks dan metode-metode lain yang dapat membantu peneliti dalam memahami suatu konteks. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti kabupaten Kuantan Singingi lebih tepatnya pada SDN 008 desa Pulau Lancang kecamatan Benai. Peneliti turun kelapangan untuk menyebarkan angket atau kuesioner pada tanggal 28 September 2023 secara langsung kepada responden yang dipilih. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik sebagai responden sebanyak 30 orang. Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat kategori yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (ST), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS), dari 4 kategori tersebut masing-masing memiliki poin STS = 2, ST=3, S=4 dan SS=5. Ada total 15 item yang akan ditanggapi oleh peserta, yang kemudian dikategorikan menjadi dua jenis tanggapan: positif dan negatif. Selanjutnya, tahap selanjutnya melibatkan penghitungan persentase rata-rata balasan sehubungan dengan jumlah total pernyataan yang dimasukkan dalam kuesioner. Temuan persentase jawaban tersebut ditransformasikan ke dalam data kualitatif berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Akbar dalam Purniawan dan Sumarni.

### Kriteria Respon Peserta Didik

Persentase (%)	Kategori
81, 25 < x < 100	Sangat baik
62, 5 < x < 81, 25	Baik
43, 75 < x < 62, 5	Kurang baik

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan lembar jawaban angket atau kuesioner yang diberikan pada siswa SDN 008 Pulau Lancang tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, jawaban siswa adalah sebagai berikut.

#### Data peserta didik

No	Nama lengkap	Jenis kelamin
1	Hamit	Laki-laki
2	Salmia herawati	Perempuan
3	Refanda	Laki-laki
4	Rafy apriliano	Laki-laki
5	Annis oktaviani	Perempuan
6	Fatria sesmita	Perempuan
7	Aila anggela	Perempuan
8	Nurma wila	Perempuan
9	Fativ	Laki-laki
10	Fajar akif firmansyah	Laki-laki
11	Dyafyca	Perempuan
12	Ilham syaputra	Laki-laki
13	Rehan saputra	Laki-laki
14	Aga aLgafari	Laki-laki
15	Melvi	Perempuan
16	Sifa indri azzahra	Perempuan

17	Nova	Laki-laki
18	Hafis saftun ramadhan	Laki-laki
19	Zahra	Perempuan
20	Ibra okta akbar	Laki-laki
21	Daffa	Laki-laki
22	Bima Alfarizi	Laki-laki
23	Ibrahim	Laki-laki
24	Wildan alfitra	Laki-laki
25	Perdy firmansyah	Laki-laki
26	Afika dwi arta	Perempuan
27	Risky amelia	Perempuan
28	Nia nur resky	Perempuan
29	Regi nabila	Perempuan
30	Onni sari	Perempuan

#### Data angket hasil respon peserta didik

No	PERNYATAAN	Respon Peserta Didik			
		S		S	ST S
1	Saya lebih paham dengan penjelasan guru pada saat menggunakan media pembelajaran	14	16		
2	Pembelajaran dengan menggunakan medilebih menyenangkan dibanding dengan metode ceramah	7	20	3	
3	Saya lebih menyukai proses belajaryang banyak menampilkan	10	7	13	

	video atau gambar				
4	Saya merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung	4	12	12	2
5	Saya kurang menangkap dengan jelas materi yang disampaikan hanya dengan ceramah saja tanpa adanya contoh-contoh gambar atau video	2	11	17	
6	Saya lebih tertarik mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran	8	14	8	
7	Pembelajaran menggunakan media pembelajaran ini sesuai dengan pembelajaran yang saya inginkan	6	18	4	2
8	Saya dapat dengan mudah mengerti materi yang dipelajari menggunakan media pembelajaran	7	19	3	1
9	Guru memberikan saya kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media pembelajaran	10	19	1	
10	Saya kesulitan dalam menjawab				

	pertanyaan dari guru saat menggunakan media pembelajaran	1	7	21	1
11	Suasana kelas menjadi tidak kondusif saat guru menjelaskan menggunakan pembelajaran	4	6	17	3
12	Saya menginginkan semua materi menggunakan media pembelajaran	6	14	10	
13	Setelah belajar menggunakan media pembelajaran saya lebih termotivasi dalam mempelajari banyak hal	8	19	1	
14	Saya merasa puas saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran	10	16	4	
15	Mengikuti pembelajaran menggunakan gambar dan video merupakan hal yang baru untuk saya	9	16	4	1
<b>JUMLAH</b>		<b>106</b>	<b>214</b>	<b>120</b>	<b>10</b>

### Pembahasan

Berdasarkan hasil tabel angket diatas, 30 respon peserta didik memilih jawaban setuju mengenai respon penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia.

Oleh karena itu, jawaban yang berkategori sangat setuju dan setuju tergolong positif, sedangkan jawaban yang berkategori tidak setuju dan sangat tidak setuju tergolong negatif. Memang benar ada beberapa siswa yang memberikan tanggapan positif, namun dapat dipastikan ada pula siswa lainnya yang memberikan tanggapan negatif

Pada pernyataan **pertama**, sebanyak 14 peserta didik menjawab sangat setuju dan 16 peserta didik menjawab setuju atas pernyataan bahwa lebih memahami dengan penjelasan guru pada saat menggunakan media pembelajaran. Pada pernyataan **kedua** tentang preferensi pembelajaran menggunakan media vs teknik ceramah, 7 siswa sangat setuju, 20 siswa setuju, dan 3 siswa tidak setuju.

Pada pernyataan **ketiga**, sebanyak 10 peserta didik memilih sangat setuju, 7 peserta didik memilih setuju dan 13 peserta didik memilih tidak setuju atas pernyataan mengenai lebih menyukai proses belajar yang banyak menampilkan video atau gambar. Pada pernyataan **keempat**, 4 peserta didik menunjukkan persetujuan yang kuat atau sangat setuju, 12 peserta didik menjawab setuju, 12 peserta didik menjawab ketidaksiujuannya dan 2 peserta didik menjawab sangat tidak setuju atas pernyataan mengenai lebih merasa cepat bosan apabila mengikuti pembelajaran yang hanya mencatat dan mendengarkan saja tanpa ada interaksi secara langsung.

Menanggapi pernyataan **kelima** yaitu mengenai sulitnya memahami topik hanya melalui perkuliahan tanpa alat bantu visual seperti gambar atau film, 2 orang siswa menyatakan sangat setuju, 11 siswa setuju, dan 17 siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pada pernyataan **keenam**, terdapat 8 siswa menjawab sangat setuju, 14 siswa

menjawab setuju, dan 8 siswa menjawab tidak setuju terhadap pernyataan yang menyatakan kesukaannya mempelajari topik yang berkaitan dengan isi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Pada pernyataan **ketuju** terkait dengan penggunaan sumber daya pendidikan, 6 siswa menyatakan sangat setuju, 18 siswa menyatakan setuju, 4 siswa menyatakan tidak setuju, dan 2 siswa menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan bahwa penggunaan sumber belajar tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimaksudkan. Pada pernyataan **kedelapan**, terhadap pernyataan pemahaman materi dengan menggunakan media pembelajaran, 7 siswa sangat setuju, 19 siswa setuju, 3 siswa kurang setuju, dan 1 siswa sangat tidak setuju, sehingga seluruhnya berjumlah 30 siswa.

Pada pernyataan **kesembilan**, sebanyak 10 peserta didik menjawab sangat setuju 19 peserta didik menjawab setuju dan 1 peserta didik menjawab tidak setuju atas pernyataan yang diberikan mengenai guru memberikan saya kesempatan untuk bertanya pada saat menggunakan media pembelajaran. Pada pernyataan **kesepuluh** terhadap pernyataan mengenai tantangan dalam menjawab pertanyaan instruktur dalam memanfaatkan materi pendidikan, satu orang siswa menyatakan sangat setuju, tujuh orang siswa menyatakan setuju, dua puluh satu siswa tidak setuju, dan satu orang siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan.

Pada pernyataan **kesebelas**, Sebanyak 4 orang siswa menyatakan sangat setuju, 6 orang siswa menyatakan setuju, 17 orang siswa menjawab kurang setuju, dan 3 orang siswa sangat tidak setuju terhadap pernyataan iklim kelas yang kurang mendukung pada saat guru

membahas bagaimana menerapkan pembelajaran. Pada pernyataan **kedua belas**, 6 peserta didik menunjukkan sangat setuju 14 peserta didik menjawab setuju dan 10 peserta didik memberikan respon tidak setuju atas pernyataan menginginkan semua materi menggunakan media pembelajaran.

Pada pernyataan **ketiga belas**, sebanyak 8 peserta didik menjawab sangat setuju 19 peserta didik memilih setuju dan 3 peserta didik menjawab tidak setuju atas pernyataan setelah belajar menggunakan media pembelajaran saya lebih termotivasi dalam mempelajari banyak hal. Pada pernyataan **keempat belas** mengenai merasa puas saat guru menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran, sebanyak 10 peserta didik merespon sangat setuju, 16 peserta didik menjawab setuju dan 4 peserta didik menjawab tidak setuju terkait pernyataan diatas.

Untuk pernyataan **kelima belas**, Sembilan siswa menyatakan sangat setuju, enam belas siswa menyatakan setuju, empat siswa menyatakan tidak setuju, dan satu siswa sangat tidak setuju dengan anggapan bahwa melakukan pembelajaran melalui penggunaan gambar dan video adalah inovatif.

Respon peserta didik						Persentase	
No	Respon	% SS	% S	% TS	% STS	Positif	negatif
1	P1	46,70%	53,30%			100%	
2	P2	23,30%	66,70%	10,00%		90%	10%
3	P3	33,30%	26,70%	40,00%		60%	40%
4	P4	13,30%	40,00%	40,00%	6,70%	53,30%	46,70%
5	P5	6,70%	36,70%	56,70%		43,40%	56,70%
6	P6	26,70%	46,70%	26,70%		73,30%	26,70%
7	P7	20,00%	60,00%	13,30%	6,70%	80,00%	20%
8	P8	23,30%	63,30%	10,00%	3,30%	86,60%	13,40%
9	P9	33,30%	63,30%	3,30%		96,70%	3,30%
10	P10	3,30%	23,00%	70,00%	3,30%	26,30%	73,30%
11	P11	13,30%	20,00%	56,70%	10,00%	33,30%	66,70%
12	P12	20,00%	46,70%	33,30%		66,70%	33,30%
13	P13	26,70%	63,30%	10,00%		90,00%	10,00%
14	P14	33,30%	53,30%	6,70%	6,70%	86,60%	13,40%
15	P15	30,00%	53,30%	13,30%	3,30%	80,30%	16,70%
<b>Jumlah</b>		353,20%	716,30%	390,00%	40,00%	1067%	430%
<b>Rata-rata</b>						71,13%	28,60%



Berdasarkan data yang tersedia, rata-rata proporsi jawaban siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia di SDN 008 Pulau Lancang Kecamatan Kuantan Singingi adalah sebesar 71,13% dengan nilai positif dan 28,60% dengan nilai negatif. Berdasarkan persyaratan standar tersebut di atas, dapat digolongkan pada kelompok menguntungkan.

#### 4. Simpulan

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 30 siswa SDN 008 Pulau Lancang Kabupaten Kuantan Singingi memberikan respon positif terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Respon positif ini termasuk dalam kategori “baik” yang ditunjukkan dengan hasil persentase sebesar 71,13%. Nilai positif tersebut merupakan gabungan persentase siswa yang sangat setuju dan setuju terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia. Sedangkan nilai kategori negatif sebesar 28,60% yang mencakup pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

##### Saran

Walaupun dari hasil penelitian ini termasuk kedalam kategori baik, tetapi penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia ini tidak efektif apabila dilakukan secara terus menerus karena ada sebagian dari peserta didik yang tidak begitu paham apabila menggunakan media pembelajaran tanpa guru menjelaskan lebih spesifiknya. Untuk kedepannya, peneliti yang ingin meneliti permasalahan ini sebaiknya lebih mencari

lebih dalam lagi dan menggali-gali informasi yang belum dikembangkan

#### Daftar Pustaka

- Alim, J. A., Sari, I. K., Alpusari, M., Sulastio, A., Mulyani, E. A., Putra, R. A., & Hermita, N. (2020). Interactive Multimedia Development on KPK and FPB Material. *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012090>
- Alim, J. A., Hermita, N., Sari, I. K., Alpusari, M., Sulastio, A., Mulyani, E. A., Putra, R. A., & Arnawa, I. M. (2020). Development of Learning Flow for KPK Based on Interactive Multimedia Assisted RME Based on Students PGSD UNRI. *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1655/1/012045>
- Alim, J. A., & Sudarajat, A. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Minat dan Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IX SMPN Kuantan Hilir Seberang*.
- Aisyah, N., Alim, J. A., & Alpusari, M. (2022). Pengembangan video animasi materi bangun datar berbasis budaya Melayu di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics Education*, 1(1), 45–60. <https://ijsteame.ejournal.unri.ac.id/index.php/ijsteame/article/view/5>

Aryani, D. R., Alim, J. A., Witri, G.,  
Hermita, N., & Fendrik, M. (2022).  
The Development of Interactive  
Multimedia PowerPoint Geometry  
Class III in Elementary School. *AL-  
ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(3),  
4489–4504.  
[https://doi.org/10.35445/alishlah.v14  
i3.2065](https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i3.2065)

Damayanti, E., Santosa, A. B., Zuhrie, M.  
S., & Rusimamto, P. W. (2020).  
Pengaruh Penggunaan Media  
Pembelajaran Berbasis Multimedia  
Interaktif Terhadap Hasil Belajar  
Siswa Berdasarkan Gaya Belajar.  
*Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 9  
No 03, 639–645.  
[https://ejournal.unesa.ac.id/index.php  
/jurnal-pendidikan-teknik-  
elektro/article/view/36321](https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/36321)

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020).  
Pengaruh Pembelajaran  
Menggunakan Media Pembelajaran  
Interaktif terhadap Hasil Belajar  
siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal  
Basicedu*, 4(4), 1104–1113.  
[https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i  
4.505](https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505)